

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI KELAS IV SDN 044826 SAMURA T.P 2020/2021**Windianita¹, Novi Tari Simbolon²**¹Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi²Dosen PGSD Universitas Quality BerastagiEmail : ¹windianita28@gmail.com, ²novitarisimbolon1992@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di kelas IV SDN 044826 Samura, gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura, dan pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 044826 Samura sebanyak 29 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total sehingga sampel pada penelitian berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan untuk data prestasi belajar diambil dari rata-rata daftar kumpulan nilai (DKN) semester ganjil. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura dalam kategori sangat tinggi dengan total nilai angket 1.339 dengan rata-rata 83,68. Gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura dalam kategori sangat baik dengan total nilai keseluruhan 2.455 dan rata-rata akhirnya 84,65. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021 dengan nilai t hitung 12,395 lebih besar dari pada t tabel 2,056 dan nilai signifikansinya sebesar 0,911.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar**Abstract**

This study aims to determine the description of student learning motivation in class IV SDN 044826 Samura, a description of the learning achievement of fourth grade students of SDN 044826 Samura, and the significant influence of student motivation on learning achievement in class IV SDN 044826 Samura TP 2020/2021. This type of research is a correlational study using a quantitative descriptive approach. The population in this study were all students of class IV SDN 044826 Samura as many as 29 people and the sampling technique used a total sample so that the sample in the study amounted to 29 people. Data collection techniques used to determine the description of student learning motivation using a questionnaire or questionnaire. Meanwhile, learning achievement data is taken from the average odd semester list of scores (DKN). The data processing technique used is validity test, reliability test and hypothesis test t test. The results of this study indicate that the description of the learning motivation of fourth grade students of SDN 044826 Samura is in the very high category with a total questionnaire value of 1,339 with an average of 83.68. The description of the learning achievement of the fourth grade students of SDN 044826 Samura is in the very good category with a total score of 2,455 and a final average of 84.65. There is a significant influence between student learning motivation on learning achievement in class IV SDN 044826 Samura TP 2020/2021 with a value of t count 12.395 greater than t table 2.056 and a significance value of 0.911.

Keywords: Student motivation, learning achievement**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa

tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh

berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 3 juga dinyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar disekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana belajar disekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut pendapat Mujiono (1999:236) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah.

Persoalan mengenai motivasi belajar

adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SDN 044826 Samura bahwa masih banyak siswa (1) malas belajar (2) tidak mengerjakan tugas rumah (3) sering tidak masuk sekolah (4) datang ke sekolah terlambat (5) dan masih kurang semangat dalam bersaing. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021"

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 044826 Samura pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Alasan peneliti memilih lokasi di tempat ini, yakni: (1) motivasi belajar siswa di sekolah ini belum maksimal; (2) belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SDN 044826 Samura T.P 2020/2021; (3) lokasi penelitian tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 044826 Samura pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 1. Sebaran Populasi Kelas IV SDN 044826 Samura

Kelas Populasi	Jumlah Siswa
IV	29 siswa
Jumlah	29 siswa

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Arikunto (2017:112) menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi”. Berdasarkan pendapat diatas karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang yaitu terdiri dari 29 orang, untuk itu akan diambil jumlah dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV SDN 044826 Samura sebanyak 29 orang.

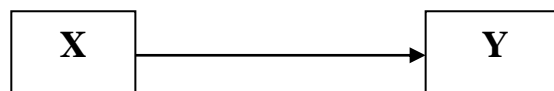
Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2010:230) “Penelitian korelasional digunakan untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lain yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu angket atau kuesioner yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Ada 2 variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: Variabel pengaruh motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas (X), dengan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian di atas desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional (*design correlational*). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh dan tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Hubungan atau pengaruh antara variabel dapat ditunjukkan melalui Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Motivasi Belajar Siswa

Y = Prestasi Belajar

—————> = Pengaruh

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert. Nama model ini diambil dalam pengembangannya, yaitu Renis Likert. Model likert menggunakan skala deskriptif (SS, S, TS, STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah respon seseorang terhadap sesuatu yang dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju). *Rating* atau *alternative* jawabannya juga dapat dimodifikasi menjadi selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah atau *rating* lainnya.

Angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Untuk melaksanakan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 043951 Surbakti untuk memohon izin melakukan uji coba angket tentang motivasi belajar siswa.
- b. Menentukan kelas responden, yaitu kelas IV SDN 043951 Surbakti.
- c. Menyebarkan angket tentang motivasi belajar siswa.
- d. Selanjutnya mengumpulkan data hasil angket untuk di uji validitas dan reliabilitas.

Dalam menyusun angket, ada

langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis variabel menjadi sub variabel dan indikator yang telah ditetapkan, dan mengkonsultasikan angket tersebut dengan pembimbing.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SDN 044826 Samura untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menentukan kelas populasi dan sampel.
- c. Menyebarkan angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitas, yang sudah diketahui kesasihan angket tentang motivasi belajar siswa.
- d. Meminta daftar kumpulan nilai (DKN) semester ganjil kepada wali kelas IV.
- e. Melakukan analisa data sebagai hasil penelitian.

Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat di analisis untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura tahun pelajaran 2020/2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai data utama serta dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) (Nana Syaodih, 2012:219). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:142).

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2015:14-135) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	a. Ketekunan dalam belajar	1) Kehadiran di sekolah	1, 2, 3	3
		2) Mengikuti KBM di kelas	4, 5	2
		3) Belajar di rumah	6, 7, 8	3
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	1) Sikap terhadap kesulitan	9, 10, 11	3
		2) Usaha mengatasi kesulitan	12, 13	2
	c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	14, 15	2
		2) Semangat dalam mengikuti PBM	16, 17	2
	d. Berprestasi dalam belajar	1) Keinginan untuk berprestasi	18, 19	2
		2) Kualifikasi hasil	20, 21	2
	e. Mandiri dalam belajar	1) Penyelesaian tugas/PR	22, 23	2
2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran		24, 25	2	
Jumlah				25

Untuk menentukan kategori hasil penilaian angket motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan perhitungan menurut Widoyoko (2015:110), sebagai berikut:

1. Apabila semua menjawab selalu, maka jumlah skor idealnya (teringgi) yaitu $4 \times 25 = 100$.
2. Apabila semua menjawab tidak pernah, maka skor idealnya (terendah) yaitu $1 \times 25 = 25$.
3. Jumlah kelas interval sesuai dengan skala likert yang digunakan dalam angket yaitu 4.

Tabel 3. Skor Pilihan Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2012: 93

Tabel 4. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kategori
82-100	Sangat tinggi
63-81	Tinggi
44-62	Cukup
25-43	Rendah

Sumber: Widoyoko (2015)

Hasil belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar siswa dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penentuan klasifikasi prestasi belajar diambil menurut Muhibbin Syah (2015) sebagai berikut:

Tabel 5. Pengkategorian Prestasi Belajar

Kategori	Jumlah Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59
Gagal	0 – 49

Sumber: Muhibbin Syah (2015)

Dokumentasi

Dokumentasi atau Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015: 221). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik dan mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui daftar kumpulan nilai (DKN) kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dalam bentuk foto selama proses penelitian berlangsung.

Uji Coba Instrumen

Dilakukan untuk mengetahui kesahihan dari suatu angket atau kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016:348). Kuesioner dikatakan valid jika butir pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu *Corrected item total correlation* yaitu menunjukkan korelasi antara skor *item* dengan skor total *item* yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Hasil analisis *Corrected item total correlation* dengan melihat output dengan ketentuan :

1. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.

2. r hitung < r tabel , maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan r tabel dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas = $N-2$ ($30 - 2 = 28$). Jika *Corrected item total correlation* lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software spss versi 22*.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach’s alpha* lebih besar (Rusiadi, et al. 2013:127). Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama, dimana uji reliabilitas ini dilakukan pada kelas IV SDN 043951 Surbakti dengan responden sebanyak 30 orang.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *spss versi 22* dengan kriteria sebagai berikut:

- Dikatakan dia reliabel jika *cronbach’s alpha* lebih besar dari 0,60
- Tidak reliabel jika *cronbach’s alpha* lebih kecil dari 0,60.

Analisis Data Akhir

Uji Hipotesis

Rumusan Hipotesis:

- a. Menetapkan besarnya level of signifikansi (α)= 0,05. Signifikansi adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak. Pada penelitian ini signifikansi yang mengandung kebenaran adalah 95%.
- b. Mengambil keputusan (dalam nilai signifikansi).
 1. Hipotesis nol (H_0)= Ada pengaruh, jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel X (motivasi

belajar siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar) secara signifikan.

2. Hipotesis alternatif (H_a)= Tidak ada pengaruh, jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (motivasi belajar siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar) secara signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti sebelum mengolah data hasil angket terlebih dahulu menguji valid dan tidak valid dan reliabilitas dengan membagikan angket ke SDN 043951 Surbakti pada tanggal 16 Desember 2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Angket yang disebarkan kepada responden dan sampel berisi pertanyaan tentang motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV. Selanjutnya nilai prestasi belajar didapat melalui hasil belajar siswa yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) kelas IV SDN 044826 Samura semester ganjil T.P 2020/2021. Pada tanggal 25 Januari 2021 soal yang valid dan reliabel disebarkan kepada sampel kelas IV SDN 044826 Samura yang berjumlah 29 orang.

Setelah itu data nya di olah dan kemudian di uji dengan alat ukur yang telah disediakan dengan menggunakan *software spss versi 22*.

Tabel 6. Data Jumlah Responden

Kelas	Jumlah
IV	30 Orang

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (kuesioner) dengan menggunakan *software spss 22*.

Uji Reliabilitas

Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *spss versi 22* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dikatakan dia reliabel jika cronbach's alpha lebih besar dari 0,60
- b. Tidak reliabel jika cronbach's alpha lebih kecil dari 0,60.

Tabel 7. Data Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	25

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai r alpha sebesar 0,788 dan r tabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel ($0,788 > 0,60$) maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Deskriptif Variabel

Secara deskriptif persentase hasil penelitian dengan variabel-variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen: Motivasi Belajar Siswa (X) dan variabel dependen: Prestasi Belajar (Y). Tanggapan sampel di ukur dengan menggunakan Skala Likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Pilihan Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2012: 93

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 29 siswa untuk variabel motivasi belajar siswa pada Tabel 4.8, yaitu:

- a. Pada pernyataan 1 (kehadiran disekolah) 48% menjawab Selalu, 31% menjawab Sering, 21% menjawab Kadang-kadang.

- Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- b. Pada pernyataan 2 (kehadiran disekolah) 59% menjawab Selalu, 27% menjawab Sering, 14% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- c. Pada pernyataan 3 (kehadiran disekolah) 76% menjawab Selalu, 17% menjawab Sering, 7% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- d. Pada pernyataan 4 (mengikuti KBM dikelas) 76% menjawab Selalu, 14% menjawab Sering, 10% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- e. Pada pernyataan 5 (belajar dirumah) 17% menjawab Selalu, 31% menjawab Sering, 52% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- f. Pada pernyataan 6 (belajar dirumah) 45% menjawab Selalu, 38% menjawab Sering, 17% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- g. Pada pernyataan 7 (sikap terhadap kesulitan) 24% menjawab Selalu, 41% menjawab Sering, 34% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- h. Pada pernyataan 8 (usaha mengatasi kesulitan) 66% menjawab Selalu, 14% menjawab Sering, 21% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- i. Pada pernyataan 9 (usaha mengatasi kesulitan) 48% menjawab Selalu, 38% menjawab Sering, 14% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.

- j. Pada pernyataan 10 (kebiasaan dalam mengikuti pelajaran) 76% menjawab Selalu, 14% menjawab Sering, 10% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- k. Pada pernyataan 11 (semangat dalam mengikuti PBM) 45% menjawab Selalu, 48% menjawab Sering, 7% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- l. Pada pernyataan 12 (semangat dalam mengikuti PBM) 21% menjawab Selalu, 58% menjawab Sering, 21% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- m. Pada pernyataan 13 (keinginan untuk berprestasi) 90% menjawab Selalu, 10% menjawab Sering. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Kadang-kadang dan Tidak pernah.
- n. Pada pernyataan 14 (keinginan untuk berprestasi) 86% menjawab Selalu, 7% menjawab Sering, 7% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- o. Pada pernyataan 15 (penyelesaian tugas/PR) 45% menjawab Selalu, 34% menjawab Sering, 21% menjawab Kadang-kadang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak pernah.
- p. Pada pernyataan 16 (penyelesaian tugas/PR) tidak ada yang menjawab Selalu, Kadang-kadang dan Tidak pernah. 100% menjawab Sering.

Tabel 9. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kategori
82-100	Sangat tinggi
63-81	Tinggi
44-62	Cukup
25-43	Rendah

Sumber Widoyoko (2015)

Metode Analisis Statistik

Uji Hipotesis Uji t

Uji hipotesis Motivasi Belajar Siswa (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y):

Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.022 ^a	.000	-.037	4.191

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.221	1	.221	.013	.911 ^b
Residual	474.330	27	17.568		
Total	474.552	28			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.424	6.892		12.395	.000
Motivasi Belajar	-.014	.128	-.022	-.112	.911

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Nilai signifikansi > 0,05, nilai t hitung > t tabel. t tabel= t(a/2; n-k-1), dimana a= 5%= t(0,05/2;29-2-1)= 0,025;26= 2,056. Sehingga nilai signifikansi 0,911> 0,05. Nilai t hitung 12,395> 2,056.

Kesimpulan sesuai dengan uji

hipotesis yang di dapat pada hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,911 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 12,395 lebih besar dari pada t tabel 2,056, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura tahun pelajaran 2020/2021.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa di kelas IV SDN 044826 Samura tahun pelajaran 2020/2021 rata-rata 83,68 dapat dikategorikan sangat tinggi.
2. Prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dari nilai rata-rata daftar kumplan nilai (DKN) sebesar 84,65 dapat dikategorikan sangat baik.
3. Kesimpulan sesuai dengan uji hipotesis yang di dapat pada hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,911 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 12,395 lebih besar dari pada t tabel 2,056, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas IV SDN 044826 Samura tahun pelajaran 2020/2021.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian dan kesimpulan di atas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Secara Teoritis
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar perlu diperhatikan bagaimana motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian

diketahui bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar. Maka disarankan agar guru maupun sekolah memperhatikan siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Agar senantiasa dapat menciptakan dan mewujudkan lingkungan sekolah yang akrab dan tentram serta nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi baik dan optimal.
 - b. Bagi Guru
Hendaknya guru lebih memotivasi siswa dalam belajar serta memperhatikan kesulitan yang dihadapi setiap siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran yang menarik agar prestasi belajar siswa semakin baik.
 - c. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan skripsi ini bisa menambahkan satu atau dua variabel lagi agar mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oktiani Ifni. 2017. Kreatifitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, vol.5.

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/1939/1435>. Dipetik pada 20 September 2020.

- Rasyid, H., & Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana.
- Syafii, Ahmad, Tri Marfiyanto dan Siti Rodiyah. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol.2. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/114/102>. Dipetik pada 17 September 2020.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Widoyoko, E.P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar